

Evaluasi Ketersediaan Koleksi Buku Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka pada Perpustakaan Institut Widya Pratama

Eny Jumiati¹⁾, Indrayanti²⁾, Nur Ika Royanti³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Manajemen Informatika, Sistem Informasi
Institut Widya Pratama, Indonesia.

Email: enyjumiati003@gmail.com¹⁾, indrayanti3214@gmail.com²⁾,
ikaroyant@gmail.com³⁾

Abstrak

Perpustakaan menjadi pusat pengetahuan di suatu institusi sebagai sarana pendukung proses akademik dan pengembangan riset. Oleh karena itu koleksi bahan pustaka yang beragam harus dimiliki perpustakaan dan dapat memenuhi keinginan pemustaka pada transaksi peminjaman, sehingga ketersediaan koleksi buku sangat penting dalam pelayanan perpustakaan. Di perpustakaan Institut Widya Pratama melayani peminjaman buku bagi dosen dan mahasiswa. Akan tetapi terdapat beberapa transaksi peminjaman yang gagal disebabkan karena ketidakcukupan jumlah eksemplar yang dimiliki oleh perpustakaan. Selama ini penambahan koleksi buku perpustakaan Institut Widya Pratama ditentukan berdasarkan kebutuhan dosen dan mahasiswa dari pengajuan permintaan mahasiswa maupun dosen ke bagian perpustakaan dengan tidak memperhitungkan perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen yang melakukan peminjaman. Dari permasalahan tersebut perlu dihitung rasio jumlah buku pada perpustakaan Institut Widya Pratama. Hasil perhitungan standar yang diterapkan pada perpustakaan IWIMA dengan 3 buku untuk seorang mahasiswa menghasilkan 2928 eksemplar sedangkan perhitungan standar koleksi buku yang dihasilkan sebanyak 2580 eksemplar. Dengan demikian Perpustakaan IWIMA belum memenuhi standar jumlah eksemplar yang harus dimiliki karena hanya memiliki 348 eksemplar.

Kata kunci: perpustakaan, rasio buku

1. Pendahuluan

Sebagai sarana pendukung proses akademik dan pengembangan riset, maka perpustakaan berperan penting menjadi pusat pengetahuan di suatu institusi (Ritonga, 2023). Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku pembelajaran, tetapi juga memberikan akses ke berbagai jenis materi belajar, seperti e-book, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber daya digital lainnya. Dalam perpustakaan, seseorang dapat mengeksplorasi topik yang mereka sukai, mengakses referensi akademik, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu subjek. Sehingga perpustakaan dapat juga dikatakan sebagai media belajar karena menjadi tempat yang digunakan untuk menghimpun dan mengorganisasikan buku (Syahdan et al. 2021). Dengan demikian keberadaan perpustakaan sangat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan pada sebuah perguruan tinggi bertugas sebagai suatu unit pelaksana teknis yang mengemban tugas mendukung tujuan lembaga

induknya, yaitu memberikan layanan kepada civitas akademika (Evalina 2018) salah satunya yaitu dalam penyediaan buku pembelajaran. Secara umum terdapat dua jenis layanan pada Perpustakaan yaitu layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku) dan layanan referensi (peminjaman buku referensi dan penelusuran informasi). Antara kebutuhan informasi dan ketersediaan informasi yaitu buku memiliki arti yang berbanding lurus. Untuk itu koleksi bahan pustaka yang lengkap dan memenuhi kebutuhan pemustaka pada transaksi peminjaman harus dimiliki oleh perpustakaan, dan ketersediaan koleksi buku sangat berperan penting dalam pelayanan perpustakaan (Nisa, Indrahti, and Heriyanto 2018).

Di perpustakaan Institut Widya Pratama terdapat pelayanan peminjaman buku bagi seluruh civitas akademik, terutama bagi dosen dan mahasiswa. Transaksi peminjaman dan pengembalian buku sesuai jam kerja perpustakaan, akan tetapi terdapat beberapa transaksi peminjaman

yang gagal disebabkan karena ketidakcukupan antara jumlah peminjam dengan jumlah eksemplar yang dimiliki oleh perpustakaan.

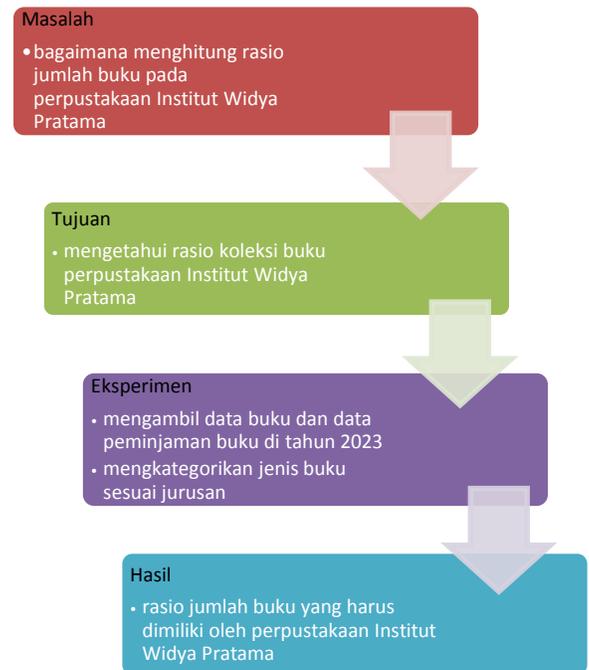
Selama ini penambahan koleksi buku perpustakaan Institut Widya Pratama ditentukan berdasarkan kebutuhan dosen dan mahasiswa dari pengajuan permintaan baik mahasiswa maupun dosen pengampu matakuliah ke bagian perpustakaan Institut Widya Pratama selaku Koordinator Tim Pengadaan yang sesuai dengan jenis dan judul buku yang diperlukan dengan tidak memperhitungkan perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen yang akan melakukan peminjaman. Sistem pengadaan buku tersebut memiliki beberapa kelemahan. Kebutuhan akan sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa tidak terbatas dan beragam sesuai kebutuhan masing-masing (Heriyanto 2020).

Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan hitung rasio jumlah koleksi buku pada perpustakaan Institut Widya Pratama yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemenuhan jumlah koleksi buku yang ideal sesuai dengan standar SNI dan dapat memenuhi kebutuhan seluruh civitas akademik serta dapat memperbaiki pelayanan dalam perpustakaan.

2. Metode Penelitian

Perpustakaan di sebuah institusi pendidikan perlu memberikan pelayanan yang optimal (Bustari 2021) terutama untuk peminjaman koleksi buku pembelajaran juga untuk pengembangan riset. Akan tetapi pada Institut Widya Pratama masih terdapat jenis buku yang tingkat peminjamannya tinggi sedangkan jumlah ketersediaan koleksi buku kurang yang menyebabkan proses peminjaman buku menjadi batal atau ditunda. Hal ini dapat mengurangi rasa kepuasan dan kepercayaan para civitas akademik terhadap pelayanan perpustakaan tersebut (Sukimo and Purwandari 2019). Dengan masalah tersebut maka akan dilakukan perhitungan rasio buku pada perpustakaan Institut Widya Pratama.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah :



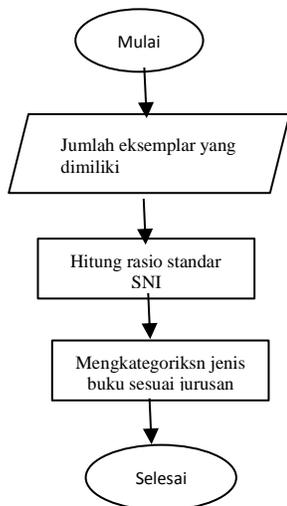
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Agar hasil yang diperoleh sesuai pada saat menghitung rasio jumlah buku di Perpustakaan Institut Widya Pratama, maka dilakukan beberapa prosedur yang akan menjadi acuan sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun langkah-langkahnya meliputi berikut :



Gambar 2. Langkah Penelitian

Akan digunakan data jenis dan jumlah buku pustaka, yang merupakan kondisi riil dari keadaan buku pustaka yang ada di perpustakaan dilihat dari jenis/judul buku dan jumlahnya. Rasio tingkat peminjaman dengan jumlah buku yang tersedia, perhitungannya yaitu dengan menggunakan perbandingan antara tingkat penggunaan /peminjaman jenis/judul buku tertentu dengan ketersediaan jumlah jenis/judul buku yang dimiliki perpustakaan. Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Langkah Perhitungan Rasio Buku

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan penghitungan rasio ketersediaan buku di Perpustakaan Institut Widya Pratama (IWIMA) Pekalongan menggunakan data mahasiswa Program Studi

Teknik Informatika (TI) semester 1 TA 2020/2021. Penghitungan ini menggunakan data jumlah eksemplar buku, jumlah per judul, dan mahasiswa yang sudah registrasi. Rincian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut :

3.1 Jumlah Keseluruhan Koleksi Buku

Dari beberapa koleksi buku yang dimiliki perpustakaan Institut Widya Pratama Pekalongan untuk ProgdI TI semester 1 sebagai berikut :

Tabel : Data koleksi buku diperpus

	Skala	Jumlah Eksemplar	Jumlah per judul
1	Koleksi buku yang ada diperpus Institut Widya Pratama untuk progdi TI	348	151

3.2 Jumlah Koleksi Buku yang sesuai dengan ProgdI TI semester 1 TA 2020/2021

Dalam memenuhi kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi maka harus ditunjang dengan koleksi buku yang ada diperpus. Berikut ini daftar matakuliah semester 1 ProgdI TI TA 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel . Daftar matakuliah smt 1 TA 2020/2021

No	Nama MataKuliah	Jumlah Eksemplar	Jumlah Per Judul
1	Aljabar Linier	10	6
2	Algoritma Pemrograman	35	7
3	Bahasa Inggris 1	96	43
4	Pengenalan Rekayasa Komputer	10	5
5	Jaringan Komputer 1	18	10
6	Pendidikan Agama	125	54
7	Bahasa Indonesia	24	16
8	Desain Grafis	30	10
		348	151

3.3 Data Mahasiswa ProgdI TI

Mahasiswa yang registrasi lima tahun terakhir untuk progdi TI sebagai berikut :

Tabel . data mahasiswa yang registrasi

No	Progdi TI	Mahasiswa yang sudah registrasi				
		2019	2020	2021	2022	2023
	TI/MA/CA	175	173	321	178	129

3.4 Hitung Rasio Ketersediaan Buku berdasarkan peraturan SNI.

Rasio antara pemakai dengan buku yang harus disediakan (per eksemplar) menurut SNI. SNI menetapkan rasio perhitungan jumlah buku yang ideal untuk perpustakaan, yaitu 5 buku untuk satu mahasiswa hal ini berlaku untuk Perguruan Tinggi.

Perhitungan Rasio jumlah buku secara keseluruhan akan dihitung sebagai berikut:

1. Perhitungan menggunakan standar yang dipakai saat ini di Perpustakaan Institut Widya Pratama (IWIMA) Pekalongan yaitu : 3 buku untuk seorang mahasiswa dengan rumus, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (3 \times \text{Jumlah mahasiswa IWIMA} \\ &\text{untuk ptogdi TI}) \text{ eksemplar} \\ &= (3 \times 976) \\ &= 2928 \text{ eksemplar} \end{aligned}$$

2. Perhitungan menggunakan standar SNI yaitu : 5 buku untuk seorang mahasiswa dengan rumus, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (5 \times \text{Jumlah mahasiswa} \\ &\text{IWIMA}) \text{ eksemplar} \\ &= (5 \times 976) \\ &= 4880 \text{ eksemplar} \end{aligned}$$

- a) Hasil perhitungan dengan menggunakan standar 5 buku per mahasiswa adalah 4.532 eksemplar (kekurangan buku sebanyak 4.532).
- b) Hasil perhitungan dengan menggunakan 3 buku per mahasiswa adalah 2.580 eksemplar (kekurangan buku sebanyak 2.580 eksemplar)^[AW1]

Perhitungannya sebagai berikut :

3. Menurut Standar SNI

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (\text{Jumlah standar koleksi} - \text{jumlah} \\ &\text{koleksi}) \text{ eksemplar} \\ &= (4880 - 348) \text{ eksemplar} \\ &= 4532 \text{ eksemplar} \end{aligned}$$

4. Menurut sistem standar yang dipakai saat ini

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (\text{Jumlah standar koleksi} - \text{jumlah} \\ &\text{koleksi}) \text{ eksemplar} \\ &= (2928 - 348) \text{ eksemplar} \\ &= 2580 \text{ eksemplar} \end{aligned}$$

5. Dari hasil perhitungan mengenai kebutuhan koleksi perpustakaan untuk kedepannya menghasilkan perhitungan ideal seperti dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= (\text{kebutuhan buku} : \text{rasio ideal} \\ &\text{perhitungan buku}) \text{ judul} \\ &= (4532 : 5) \text{ judul} \\ &= 906,4 (906) \text{ judul} \end{aligned}$$

6. Total koleksi buku perpus diatas dapat disimpulkan per judul untuk tahun 2024/2025 Rumus total kebutuhan buku per judul = (jumlah jdl buku saat ini + kebutuhan buku untuk kedepannya) = (151 + 906) = 1.057

4. Kesimpulan dan saran

Dari hasil perhitungan standar yang diterapkan pada perpustakaan IWIMA dengan 3 buku untuk seorang mahasiswa menghasilkan 2928 eksemplar sedangkan perhitungan standar koleksi buku yang dihasilkan sebanyak 2580 eksemplar. Hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan IWIMA belum memenuhi standar jumlah eksemplar yang harus dipunyai karena kenyataannya hanya memiliki 348 eksemplar. Sedangkan untuk jumlah koleksi buku perjudul yang dimiliki sejumlah 151 judul yang seharusnya berjumlah 1.057 judul.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuntazah, N., Azizah, N., Putri, Y. L., & Novitasari, D. C. (2021). Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 31-40.
- Baihaqi, W. M., Dianingrum, M., & Ramadhan, K. A. (2019). *Regresi Linier Sederhana untuk Memprediksi Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Layanan dan Umur*

- Pasien. *SIMETRIS*, 671-680.
- Indarwati, T., Irawati, T., & Rinawati, E. (2019). Penggunaan Metode Linear Regression Untuk Prediksi Penjualan *Smartphone*. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komunikasi*, 2-7.
- Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2017). Forecasting dengan metode regresi linier pada sistem penunjang *keputusan* untuk memprediksi jumlah penjualan batik (studi kasus: Kub Sarwo Endah Batik Tulis Lasem). *J.Mantik Penusa*, 71-92.
- Lisiana, A., & Yuliaty, P. (2020). Penerapan Metode Peramalan (*forecasting*) Pada Permintaan Atap di PT X. *Industri Inovatif*, 11-20.
- Muhtarudin, & Sulastri, T. (2019). Perlakuan Akuntansi Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 81-95.
- Mulyani, S., Hayati, D., & Sari, A. N. (2021). Analisis Metode Peramalan (*forecasting*) Penjualan Sepeda Motor Honda Dalam Menyusun Anggaran *Penjualan* pada PT Trio Motor Martadinata Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi*, 178-188.
- Nender, M., Manossoh, H., & Tangkuman, S. J. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak dan Produk Cacat Dalam *Perhitungan* Biaya Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD. 7 Jaya Meubel Tondano. *Jurnal EMBA*, 441-448.
- Ngantung, M., & Jan, A. H. (2019). Analisis Peramalan Permintaan Obat Antibiotik Pada Apotik Edelweis Tatelu. *EMBA*, 4859-4867.
- Wardah, S., & Iskandar. (2016). Analisis Peramalan Penjualan Produk Keripik *Pisang* Kemasan Bungkus. *Jurnal Teknik Industri*, 135-142.
- Widiyarini. (2016). Penggunaan Metode Peramalan Dalam Produksi Kayu Untuk Penentuan Total Permintaan (Konsumen). *SOSIO-E-KONS*, 54-61.